

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR COAL MINING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE IN THE COAL MINING SUB-SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Claudio Wemprius Tumbuan¹, Joy Elly Tulung²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail : ¹claudiotumbuan07@gmail.com, ²joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor *coal mining* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan dengan data keuangan 5 tahun (2017-2021). Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai 2,397 dan Profitabilitas (NPM) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai 2,817, sedangkan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai 6,113. Secara simultan Struktur Modal dan Profitabilitas terkonsentrasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan hasil F_{hitung} sebesar 28,25 lebih besar dari F_{tabel} 2,98. Perusahaan harus memaksimalkan penggunaan keuangan perusahaan dan memperhatikan keuangan perusahaan naik maupun turun sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modal di perusahaan.

Kata Kunci: Struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan

Abstract: This study aims to determine the effect of Capital Structure and Profitability on Firm Value in the coal mining sub-sector on the Indonesia Stock Exchange. This study uses quantitative research, sampling using purposive sampling. The sample used was 6 companies with 5 years of financial data (2017-2021). The analysis technique used multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 application. The results showed that partially Capital Structure (DER) had a negative effect on Firm Value with a value of 2.397 and Profitability (NPM) had a negative effect on Firm Value with a value of 2.817, while Profitability (ROA) had a positive effect on Firm Value with a value of 6.113. Simultaneously, Capital Structure and Profitability concentrated affect the Company Value with the result of F_{count} of 28.25 greater than F_{table} 2.98. The company must maximize the use of company finances and pay attention to the company's finances up or down so that it can attract investors to invest in the company.

Keywords: Capital structure, profitability, firm value

Article history

Received: September 2025

Reviewed: September 2025

Published: September 2025

Plagiarism checker no 1142

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, kebutuhan akan sumber daya energi juga akan terus tumbuh. Sektor pertambangan adalah salah satu sumber daya yang menopang pertumbuhan ekonomi di suatu negara, karena peran strategisnya sebagai penyedia energi yang diperlukan suatu negara. Indonesia adalah salah negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah termasuk dalam sektor pertambangan.

Salah satu sektor pertambangan yang melimpah di Indonesia adalah sektor batubara. Indonesia merupakan negara penghasil batubara peringkat ke-3 dan di dunia berada di urutan ke-8 terbesar di antara negara G20. Tapi sektor pertambangan memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, sangat berisiko, dan adanya ketidakpastian yang tinggi menjadikan masalah pendanaan sebagai masalah terkait dengan pengembangan perusahaan. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar untuk mengadakan penyelidikan sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Sehingga perusahaan pertambangan banyak masuk pasar modal (IPO) untuk memperoleh investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya. Perusahaan yang telah go public memiliki tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham melalui peningkatan nilai Perusahaan.

Nilai Perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan adalah kondisi suatu perusahaan dimana investor akan mempertimbangkan perusahaan yang akan dipilih sebelum menanamkan modal di perusahaan tersebut Menurut Harmono (2009) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja terbaik untuk menarik investor. Oleh karena itu nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor. Nilai Perusahaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham suatu perusahaan yang ada di pasar saham.

Struktur Modal (Capital Structure) merupakan perbandingan antara modal sendiri terhadap hutang. Modal sendiri berasal dari pendapatan yang didapat sedangkan hutang berasal dari sumber pinjaman atau kegiatan lain yang dapat menimbulkan hutang, contohnya adalah pembelian sesuatu yang diperlukan perusahaan dengan kredit. Menurut Brigham dan Houston (2011), Struktur Modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Struktur Modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang dan modal perusahaan. Apabila struktur modal berada di atas target optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Menurut Purnama (2017) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber daya dan kemampuan. Profitabilitas mempunyai informasi yang penting bagi pihak eksternal karena jika profitabilitas tinggi maka dapat dikatakan kinerja perusahaan baik. Dan sebaliknya jika profitabilitas rendah maka dapat dikatakan bahwa kinerja suatu perusahaan buruk. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Menurut Fahmi (2014) Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Pada rasio ini mengkaji

sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Dengan meningkatnya laba memungkinkan perusahaan untuk berkembang, memperluas lini bisnis, menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015) salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah Nilai Perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham untuk memberikan pandangan terhadap investor agar dalam menilai suatu perusahaan investor dapat melihat mana perusahaan yang tepat untuk melakukan investasi. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi.

Struktur Modal

Sartono dalam Antari & Dana (2010) struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur Modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2011). Struktur Modal yang tepat menjadi tujuan utama perusahaan karena untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan struktur modal di antaranya adalah ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, risiko bisnis, dan kesempatan investasi. Penelitian juga menunjukkan bahwa faktor kebijakan perpajakan dan peraturan pemerintah dapat mempengaruhi pemilihan struktur modal perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan yang penting bagi perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang cukup besar dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan yang penting bagi perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang cukup besar dari kegiatan operasionalnya. Menurut Brigham dan Houston (2016), profitabilitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar dari kegiatan operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan

keuntungan bagi pemegang saham.

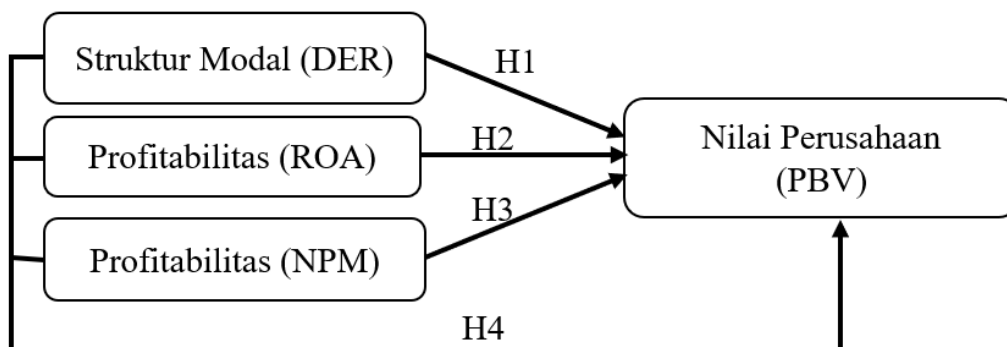
Penelitian Terdahulu

Liswatin & Pramadan Sumarata (2022) tentang Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan.

Lisda & Kusmayanti (2021) tentang Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh, menganalisis dan menjelaskan mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Hasil penelitian secara simultan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Naomi & Suprihhadi (2022) tentang Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2025

Hipotesis Penelitian

H1 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan analisis dengan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah area yang terdiri atas obyek/subyek serta memiliki ciri beserta ketentuan yang telah ditentukan agar dapat dipahami sehingga bisa menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan coal mining (tambang batubara) yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sampel adalah sebagian dari data populasi yang akan diteliti atau dibahas. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling. Berikut kriteria perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini:

1. Perusahaan yang termasuk dalam sub sektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Coal Mining yang menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2017-2021.

Data dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini berupa data kuantitatif yang dikumpulkan dari ringkasan performa perusahaan dan laporan tahunan. Dan untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Karena data diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan pada web masing-masing perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat, buku-buku yang berkaitan dengan manajemen keuangan, serta literatur lainnya. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengamati buku-buku yang akan digunakan dan literatur - literatur yang menunjang.

Struktur Modal

Struktur Modal diprosikan dengan Debt to Equity Ratio. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Karena semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangan bagi kreditur maupun pemegang saham. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus dengan satuan % adalah Debt to Equity Ratio = total hutang / total ekuitas x 100%

Return on Assets

Kinerja Keuangan Perusahaan diprosikan dengan Return on Assets. Return on Assets adalah rasio yang mengukur dimana sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Return on Assets dapat mengetahui seberapa efisien operasional sebuah perusahaan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus dengan satuan % adalah Return on Assets = Laba bersih / Total Aktiva x 100%

Net Profit Margin

Profitabilitas diprosikan dengan Net Profit Margin. Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersih. NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus dengan satuan % adalah Net Profit Margin = Pendapatan setelah pajak / Penjualan x 100%

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value. Price to Book Value adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku saham perusahaan. Price to Book Value berfungsi untuk mengevaluasi apakah saham dihargai dengan harga yang wajar atau terlalu mahal dibandingkan dengan nilai aset perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangannya. Dengan rumus Price to Book Value = Harga per Lembar Saham / Nilai buku per Lembar Saham

Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi) dan dua atau lebih variabel independen (variabel yang digunakan sebagai prediktor). Tujuan utamanya adalah untuk memahami bagaimana variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen dan untuk mengembangkan model matematis yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diberikan.

Adapun bentuk umum model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

B123 : Koefisien regresi masing - masing variabel

X1 : Debt to Equity Ratio

X2 : Return on Assets

X3 : Net Profit Margin

e : Standard Error

Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mencari apakah semua variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari semua variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria atau ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \geq F_{\alpha}$ ($\alpha=0,05$) maka tolak H_0 , terima H_a
- Jika $F_{hitung} < F_{\alpha}$ ($\alpha=0,05$) maka terima H_0 , tolak H_a

Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji apakah hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel secara bebas parsial terhadap variabel terikat. Adapun kriteria dari uji t adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{\alpha}$ ($\alpha=0,05$) maka tolak H_0 , terima H_a
- Jika $t_{hitung} < t_{\alpha}$ ($\alpha=0,05$) maka terima H_0 , tolak H_a

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian data yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data sudah dikumpulkan. Uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali, (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel perancu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji-t dan uji-f mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil. Dalam tes ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi normal.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi tidak normal.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu residu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap, maka itu disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat Nilai Toleransi atau dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinieritas terjadi ketika nilai VIF ≥ 10 dan Nilai Toleransi $\leq 0,10$ dan sebaliknya multikolinieritas tidak terjadi jika VIF ≤ 10 dan Nilai Toleransi $\geq 0,10$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18706,935	2837,522		6,593	,000
	DER	-56,540	23,589	-,253	-2,397	,024
	ROA	881,010	144,125	1,106	6,113	,000
	NPM	-640,188	227,295	-,494	-2,817	,009

sumber: Data diolah, 2024

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel 1 tersebut, maka persamaan regresi pada penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 18706,935 - 56,540 + 881,010 - 640,188 + e$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta = 18706,935 menunjukkan bahwa jika variabel bebas yang terdiri dari Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Profitabilitas adalah 0, maka Nilai Perusahaan (Y) adalah 18706,935

2. Nilai koefisien regresi Struktur Modal (X1) adalah 56,540. Artinya variabel Struktur Modal mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti setiap Struktur Modal meningkat sebesar 1% maka Nilai Perusahaan akan berkurang sebesar 56,540. Dengan asumsi variabel yang lain tetap atau konstan.

3. Nilai koefisien regresi Profitabilitas (X2 dan X3)

- Return on Asset (X2) adalah 881,010. Artinya variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dengan Nilai Perusahaan. Ini berarti setiap Kinerja Keuangan Perusahaan meningkat 1% maka Nilai Perusahaan akan bertambah sebesar 881,010. Dengan asumsi variabel yang lain tetap atau konstan.

- Net Profit Margin (X3) adalah 640,188. Artinya variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti setiap Profitabilitas meningkat sebesar 1% maka Nilai Perusahaan akan berkurang sebesar 640,188. Dengan asumsi variabel yang lain tetap atau konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2087788599,813	3	695929533,271	28,253	,000 ^b
	Residual	640433100,053	26	24632042,310		
	Total	2728221699,867	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini berpengaruh secara simultan karena Fhitung sebesar 28,25 > Ftabel = 2,98. Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 nilai signifikan 0,000 < 0.01 maka sangat signifikan. Artinya variabel Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2 dan X3) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18706,935	2837,522		6,593	,000
DER	-56,540	23,589	-,253	-2,397	,024
ROA	881,010	144,125	1,106	6,113	,000
NPM	-640,188	227,295	-,494	-2,817	,009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji t dicari pada tingkat signifikan dengan = 5% derajat kebebasan (df) $n - k$ atau $30 - 4 = 26$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas), maka diperoleh hasil ttabel sebesar 1,706.

Dari tabel 3 tersebut diperoleh thitung sebagai berikut:

1. Untuk nilai Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Dari tabel hasil perhitungan diatas bahwa nilai t-hitung $2,397 > 1,706$ dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,024 < 0,05$. Berarti dengan demikian Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Untuk nilai Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dari tabel hasil pengolahan diatas bahwa nilai thitung $6,113 > 1,693$ dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel Kinerja Keuangan Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Untuk nilai Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dari tabel hasil pengolahan diatas bahwa nilai thitung $2,817 > 1,693$ dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,009 < 0,05$. Dengan demikian Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4699,35101922

Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,078
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 2025

Dari tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa signifikansi yang didapat adalah 0,2. Dan syarat untuk data tersebut bisa dikatakan normal apabila hasil signifikansinya > 0,05. Maka data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2069,481	1485,621		1,393	,175
	DER	-5,912	12,350	-,091	-,479	,636
	ROA	68,612	75,459	,296	,909	,372
	NPM	62,360	119,003	,165	,524	,605

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil olahan data SPSS 2025

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18706,935	2837,522		6,593	,000		
	DER	-56,540	23,589	-,253	-2,397	,024	,810	1,234
	ROA	881,010	144,125	1,106	6,113	,000	,276	3,627
	NPM	-640,188	227,295	-,494	-2,817	,009	,294	3,402

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olahan data SPSS 2025

1. Nilai tolerance DER sebesar $0,810 > 0,10$ dan nilai VIF DER sebesar $1,234 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai tolerance ROA sebesar $0,276 > 0,10$ dan nilai VIF ROA sebesar $3,627 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
3. Nilai tolerance NPM sebesar $0,294 > 0,10$ dan nilai VIF NPM sebesar $3,402 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Dari tabel 6 tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan menunjukkan bahwa struktur modal naik tetapi nilai perusahaan turun. Jadi perusahaan harus memutuskan dengan baik penggunaan utang yang akan dilakukan karena dapat berpengaruh terhadap perusahaan dan akan berdampak pada menurunnya Nilai Perusahaan. Tingkat hutang yang tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan pada perusahaan. Hasil negative tidak sesuai dengan teori karena teori menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tapi hasil negatif dan signifikan menunjukkan kalau penggunaan utang terhadap modal tidak digunakan dengan baik. Tapi sepanjang perusahaan mampu menyeimbangkan, manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat hutang maka tidak akan menjadi masalah. Dengan pengelolaan struktur modal yang baik dapat meningkatkan profit dan initial return. Hasil temuan di atas sama dengan temuan Dewi, D. A.

I. Y. M., & Sudiartha, G. M. (2017) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya jika kinerja keuangan mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung teori yang ada dimana Profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dari aset yang dimiliki, sehingga nilai return on asset yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi investor karena investor yang mendapatkan keuntungan yang tinggi. Bukhori (2012) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan investor informasi tentang hubungan antara laba bersih dengan total aset yang mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Kinerja keuangan yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen aset yang artinya keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba melalui kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas yang dalam penelitian ini diukur dengan NPM. Dalam penelitian ini Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan mengartikan bahwa perusahaan gagal atau keliru dalam menghitung ataupun menggunakan pendapatan-pendapatan yang ada untuk menghasilkan profit atau keuntungan. Apabila NPM meningkat, maka nilai perusahaan akan turun. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vinelda (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat dan akan menarik perhatian investor agar dapat berinvestasi.

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh secara simultan. Struktur Modal yang diprosikan ke Debt to Equity Ratio, Profitabilitas yang diprosikan ke Return on Asset, dan Net Profit Margin. Penelitian ini didukung dengan temuan yang dilakukan oleh Anggraini & Lestariningsih (2019) menyatakan bahwa Return on Asset, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda layak digunakan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas mengenai pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Coal Mining. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Coal Mining di BEI periode 2017-2021

2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Coal Mining di BEI periode 2017-2021
3. Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

1. Saran untuk peneliti berikutnya agar menggunakan laporan keuangan pada tahun-tahun selanjutnya, menggunakan sub sektor yang lain dan menggunakan variabel yang berbeda agar dapat digunakan para investor untuk melakukan investasi.
2. Bagi para pelaku pasar modal untuk selalu update informasi tentang perusahaan yang akan diinvestasikan, agar dapat memilih perusahaan mana yang baik.
3. Bagi perusahaan-perusahaan agar dapat menjaga kestabilan keuangan perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan para calon investor untuk berinvestasi di perusahaan sub sektor Coal Mining.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. A., & Lestariningsih, M. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomatif Dan Komponen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 8, Nomor 5, e-ISSN: 2461- 0593
- Antari, D. A. P. P., & Dana, I. M. (2010). Pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Antari D. Dana I*, 2(3), 274-288.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (II)*. Edisi ke. 11. Jakarta. Salemba Empat. Brigham, Eugene dan Joel F, Houston. 1998.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta
- Bukhori, Iqbal dan Raharja. 2012. Pengaruh God Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* . pp. 1-12
- Dewi, D.A.I.Y.M., & Sudiartha, G.M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2222-2252
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4), 1-17.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusni & Vinelda, A., 2016. Corporate Governance, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional*, pp. 355-368.
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan : Berbasis Blanced Scorecard*, Jakarta : Bumi Aksara
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2014-2018. *Land Journal*, 2(1), 87-94.
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1102>

Liswatin, L., & Pramadan Sumarata, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 79-88.
<https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.149>

Naomi, A., & Suprihhadi, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 36.

Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3(1), 1-14.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/676/533>

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.